

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa simpulan hasil penelitian ini dan saran berkaitan dengan hasil penelitian ini.

6.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data terhadap delapan buah puisi Taufiq Ismail yang berjudul *Takut '66 Takut '98; Ketika Burung Merpati Sore Melayang; Dharma Wanita; Berbeda Pendapat; Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia; Padamu Negeri, Palestina, Bagaimana Bisa Aku Melupakanmu; dan Surat Amplop Putih untuk PBB* dapat disimpulkan bahwa kedelapan puisi itu merepresentasikan kekuasaan. Bentuk representasi kekuasaan dalam puisi-puisi itu adalah kekuasaan subordinasi, diskriminasi, dan represi. Namun, tidak ditemukan kekuasaan marginalisasi.

Representasi kekuasaan itu dibuktikan dengan penggunaan diksi, pengimajian, majas yang menunjukkan adanya intervensi dari penguasa atau orang-orang yang mempunyai kekuasaan terhadap orang-orang yang tidak mempunyai kekuasaan. Tema-tema kedelapan puisi itu bertema kemanusiaan, keadilan sosial dan kedaulatan rakyat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyair menginginkan perlakuan yang sama terhadap seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, berdasarkan penelusuran aspek historis kedelapan puisi itu ditulis berkaitan dengan peristiwa kekerasan yang terjadi pada saat puisi itu diciptakan.

Puisi Takut '66, Takut 98 mengungkapkan tentang intervensi penguasa atau pejabat terhadap bawahan. Akibat tekanan itu bawahan jadi merasa khawatir. Bentuk intervensi itu menunjukkan praktik kekuasaan represi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan adalah kata takut yang diulang-ulang pada tiap

larik. Secara historis puisi ini diilhami peristiwa demonstrasi tahun 1966 dan tahun 1998.

Puisi Ketika Burung Merpati Sore Melayang mengungkapkan para pejabat terutama penegak hukum yang tidak menjalankan tugasnya sesuai aturan. Penyalahgunaan wewenang pejabat dan penegak hukum menyebabkan kejahatan semakin meningkat dan terjadi bencana di mana-mana. Penyalahgunaan wewenang ini menunjukkan praktik kekuasaan diskriminasi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan diantaranya tipu-menipu, ketanggor, ketabrak. Secara historis puisi ini terinspirasi praktik pejabat Orde Baru.

Puisi Dharma Wanita mengungkapkan upaya pemerintah membardayakan kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Bentuk partisipasi itu hanya menguntungkan kaum laki-laki. Banyak kegiatan yang hanya seremonial saja. Upaya pemerintah ini merupakan praktik kekuasaan subordinasi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan adalah diperalat. Secara historis puisi ini terinspirasi praktik penguasa Orde Baru.

Puisi Berbeda Pendapat mengungkap tentang politisi yang menjadi penguasa pada zaman Orde Baru terhadap lawan politiknya. Kehidupan lawan politik dibatasi dalam kehidupan sosialnya. Perlakuan pemerintah terhadap lawan politik ini merupakan praktik kekuasaan diskriminasi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan diantaranya seteru, disadap, dicegah, disumbat. Secara historis puisi ini ditulis berdasarkan fakta yang terjadi pada masa Orde Baru.

Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia mengungkapkan praktik kolusi, korupsi, nepotisme, dan tindak kekerasan yang dilakukan aparat pemerintah terhadap rakyat yang menentang kebijakan pemerintah. Tindakan aparat pemerintah ini merupakan praktik kekuasaan diskriminasi dan represi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan diskriminasi diantaranya selingkuh (birokrasi), sekongkol (bisnis), dimanja, dipotong. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan

Basuki Priatno, 2013

Analisis Literasi Kritis Puisi-Puisi Taufiq Ismail Dalam Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Yang Merepresentasikan Kekuasaan Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Puisi di SMA Negeri 1 Damangan , Purwakarta
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

represi diantaranya dibakar, tekanan, ancaman, pembunuhan, penculikan. Secara historis puisi ini diciptakan berdasarkan kejadian-kejadian pada masa Orde Baru.

Puisi Padamu Negeri mengungkapkan tindak kekerasan yang dilakukan aparat keamanan yang menimbulkan penderitaan rakyat dan korban meninggal dunia. Tindakan aparat keamanan itu merupakan bentuk praktik kekuasaan represi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan diantaranya dianiaya, dibunuh, dibantai, disakiti. Secara historis puisi ini diciptakan berdasarkan kejadian di beberapa tempat di Indonesia diantaranya di Aceh, Tanjung Priok, Nipah Madura pada masa Orde Baru.

Puisi Palestina, Bagaimana Bisa Aku Melupakanmu mengungkapkan tindak kekerasan yang dilakukan aparat pemerintah Israel terhadap rakyat Palestina. Rakyat Palestina ditindas yang menyebabkan penderitaan dan banyak korban meninggal dunia. Tindakan aparat pemerintah Israel itu merupakan bentuk praktik kekuasaan represi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan diantaranya; dimasukkan, dilipat-lipat, dipatahi, membantai. Secara historis puisi ini diciptakan berdasarkan peristiwa kekerasan yang dilakukan tentara Israel terhadap rakyat Palestina pada tahun 1987 yang terkenal dengan peristiwa intifada pertama.

Puisi Surat Amplop Putih untuk PBB mengungkapkan tindakan Dewan Keamanan PBB yang bersikap tidak adil dalam menjalankan tugasnya. Terhadap negara besar sangat responsif tetapi terhadap negara-negara kecil apatis. Perlakuan itu terbukti ketika terjadi genosida yang dilakukan Serbia terhadap Bosnia-Herzegovina. Perlakuan PBB itu merepresentasikan kekuasaan diskriminasi. Diksi yang merepresentasikan kekuasaan diantaranya (caramu) mendistribusi, (caramu) mengurus, asal-asalan. Secara historis puisi ini ditulis berdasarkan peristiwa pembantaian rakyat Bosnia-Herzegovina oleh pasukan tentara Nasionalis Serbia pada tahun 1992.

Berdasarkan fakta-fakta yang terdapat dalam delapan puisi yang dianalisis dapat dikatakan bahwa penguasa selalu melakukan berbagai upaya agar

Basuki Priatno, 2013

Analisis Literasi Kritis Puisi-Puisi Taufiq Ismail Dalam Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Yang Merepresentasikan Kekuasaan Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Puisi di SMA Negeri 1 Damangan , Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekuasaannya tetap bertahan lama atau langgeng. Upaya itu dilakukan secara halus atau kasar. Ditinjau dari sudut literasi kritis hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kehidupan sosial, bahasa dan representasi kekuasaan dalam teks.

Puisi-puisi yang merepresentasikan kekuasaan ini dapat dijadikan bahan ajar di Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan uji coba yang dilaksanakan secara sederhana di SMA Negeri Darangdan diperoleh hasil cukup menggembirakan. Dengan menggunakan waktu selama 2 x 45 menit, 60 menit untuk proses pembelajaran dan 20 menit mengerjakan tes diperoleh hasil cukup baik. Nilai rata-rata yang diperoleh 71 melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Siswa yang mencapai KKM berjumlah 23 orang (72%) dengan nilai tertinggi 100, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah sembilan orang (28 %) dengan nilai terendah 20.

6.2 Saran

6.2.1. Hasil analisis delapan puisi karya Taufiq Ismail ini merupakan interpretasi peneliti sehingga secara emosi akan ada perbedaan persepsi dengan peneliti lain. Untuk itu penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menambah keabsahan hasil penelitian ini.

6.2.2. Jumlah sumber data penelitian ini sangat terbatas dan hanya dari satu buku kumpulan puisi. Untuk itu penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dengan menambah jumlah sumber data atau puisi-puisi dari tahun yang berbeda atau puisi dari pengarang yang berbeda-beda.

6.2.3. Uji coba tes yang dilaksanakan menggunakan bentuk tes objektif (pilihan ganda). Bentuk tes ini mempunyai kelemahan diantaranya siswa dapat menjawab secara spekulatif atau bekerja sama dengan teman. Untuk itu peneliti lain dapat melakukan tes subjektif agar siswa dapat mengungkapkan pendapatnya secara bebas, sesuai kemampuan siswa masing-masing.

6.2.4. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini sangat sederhana, tidak melakukan penghitungan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan uji

Basuki Priatno, 2013

Analisis Literasi Kritis Puisi-Puisi Taufiq Ismail Dalam Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Yang Merepresentasikan Kekuasaan Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Puisi di SMA Negeri 1 Damangan , Purwakarta
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis. Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menitikberatkan pada penelitian kuantitatif.



Basuki Priatno, 2013

Analisis Literasi Kritis Puisi-Puisi Taufiq Ismail Dalam Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Yang Merepresentasikan Kekuasaan Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Puisi di SMA Negeri 1 Damangan , Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu